

ABDOEL HAKIM NASUTION: WALI KOTA PADANG

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Sebagai Persyaratan untuk
Meraih Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh

SYAHNUL MAULANA

NIM.2211020054

PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

IMAM BONJOL PADANG

1447H/ 2026 M

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi dengan judul “Abdoel Hakim Nasution Wali Kota Padang”, disusun oleh Syahnul Maulana , NIM 2211020054, Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, telah diuji dalam Sidang Munaqasyah pada hari Senin tanggal 15 Juni 2026 dan dinyatakan telah diterima dan lulus sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Humaniora, Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam.

Padang, 22 Juni 2026

Tim Penguji

Ketua



Dr. Erasjah, MA
NIP.198105152007102006

Sekretaris



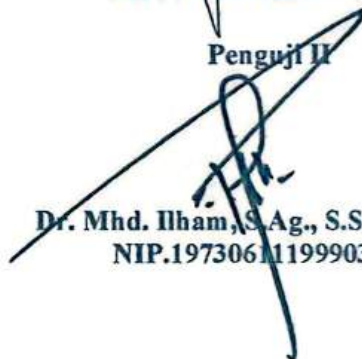
Umi Rusmiani Humaira, S.Ag., M.Pd
NIP. 197109122000032002

Penguji I



Dr. Danil Mahmud Chaniago, M.Hum
NIP.196710271996031001

Penguji II



Dr. Mhd. Ilham, S.Ag., S.Sos., M.Hum
NIP.197306111999031002

Mengesahkan

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang



Prof. Dr. Nurrahman, M. Ag, M. Hum
NIP. 197009151994031003

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “ **Abdul Hakim Nasution Wali Kota Padang** yang di susun oleh Syahnul Maulana NIM 2211020054 telah memenuhi persyaratan ilmiah dapat di setuju untuk di ajukan ke sidang munaqasyah. Demikian persetujuan ini di berikan untuk dapat di gunakan semestinya.

Padang, 3 Junii2026

Pembimbing I



Dr. Erasiah, MA

Pembimbing II



HJ.Umi Rusmiani H, S.Ag., M.Pd

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahnul Maulana

NIM : 2211020054

TTL : Durian Daun, 09 Januari 2004

Alamat : Durian Daun, Nagari Pilubang, Kecamatan Sungai Limau, Kab. Padang
Pariaman

Sehubung dengan penulisan skripsi saya yang berjudul " Abdul hakim Nasution Walikota Padang . dengan ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya penulisan skripsi ini adalah benar (orisinil) sebagai hasil karya saya dan menurut kaidah orisinalitas karya ilmiah. Oleh sebab itu, apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut adalah hasil plagiasi atau tidak orisinil karya saya, maka saya bersedia untuk dibatalkan kembali keabsahan skripsi ini sekaligus membatalkan keserjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Padang, 2 Juni 2026



Syahnul Maulana

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Abdoel Hakim Nasution sebagai Wali Kota Padang pada tahun 1947–1949. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengangkatan Abdoel Hakim Nasution oleh pemerintah Belanda atau NICA di tengah situasi politik Kota Padang yang sedang mengalami konflik pasca kemerdekaan Indonesia. Fokus penelitian ini adalah untuk menjelaskan faktor pengangkatan Abdoel Hakim Nasution sebagai Wali Kota Padang, menganalisis posisinya sebagai tokoh kooperatif atau non-kooperatif, serta menggambarkan kondisi Kota Padang pada masa jabatannya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahapan, yaitu heuristik, kritik sumber, sintesis, dan historiografi. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini berupa arsip kolonial Belanda, surat kabar sezaman, buku, jurnal, skripsi, dan tesis yang berkaitan dengan Kota Padang dan Abdoel Hakim Nasution. Kritik sumber dilakukan melalui kritik eksternal dan internal untuk memperoleh fakta sejarah yang dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengangkatan Abdoel Hakim Nasution sebagai Wali Kota Padang tidak terlepas dari pengalaman birokrasi dan politiknya sejak masa kolonial Belanda. Sebelum menjadi wali kota, ia pernah menjabat sebagai anggota Gemeenteraad Padang dan Wakil Wali Kota Padang pada masa pemerintahan Hindia Belanda. Belanda melihat Abdoel Hakim sebagai tokoh yang berpengalaman, kooperatif, serta mampu menjembatani hubungan antara pemerintah kolonial dengan masyarakat pribumi. Dalam bidang politik, Abdoel Hakim cenderung berada pada posisi kooperatif karena terlibat dalam pemerintahan federal bentukan Belanda. Namun demikian, sikap tersebut juga dipengaruhi oleh kondisi politik Kota Padang yang berada di bawah kontrol militer Belanda dan NICA.

Pada masa jabatannya, kondisi Kota Padang berada dalam situasi yang belum stabil. Dalam bidang politik, Kota Padang menjadi pusat pemerintahan federal dan aktivitas Belanda di Sumatera Barat. Dalam bidang keamanan, konflik bersenjata antara tentara Republik Indonesia dengan Belanda masih terus berlangsung di sekitar Kota Padang. Sementara itu, kondisi sosial ekonomi masyarakat mengalami kesulitan akibat perang, inflasi, terganggunya perdagangan, serta meningkatnya jumlah pengungsi. Meskipun demikian, pemerintahan kota tetap menjalankan fungsi administratif seperti pengelolaan kota, perpajakan, dan pelayanan umum.

Kata Kunci: Abdoel Hakim Nasution, Wali Kota Padang, Kota Padang,

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Abdoel Hakim Nasution: Wali Kota Padang 1947–1949”. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Imam Bonjol Padang. Penelitian ini membahas mengenai pengangkatan Abdoel Hakim Nasution sebagai Wali Kota Padang pada masa revolusi kemerdekaan, posisi politiknya dalam pemerintahan bentukan Belanda, serta kondisi Kota Padang pada masa jabatannya tahun 1947–1949.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan hambatan yang dihadapi. Namun, berkat bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda TK. Abu Bakar dan Ibunda Yulinar, serta saudara-saudara penulis, yaitu Sri Wahyuni Nadia Karli beserta suami, Jefri, Thoipah Karlin, Bakri Rinaldi, Andika, Wisnu Fharel, Afgan Nur Fauzan, dan Ibra Wahyu Ramdani serta kedua keponakan penulis, Hafidzah dan Zahra, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Dr. Erasiah, M.A. selaku Ketua Program Studi dan Ibu Ummi Rusmiani Humairah, S.Hum., M.A. selaku Sekretaris Program Studi sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan bantuan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis

juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Siti Aisyah, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Sejarah Peradaban Islam.

3. Seluruh dosen Program Studi Sejarah Peradaban Islam yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan.
4. Pihak perpustakaan, arsip, serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam memperoleh sumber-sumber penelitian.
5. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca serta dapat menambah kajian sejarah lokal, khususnya mengenai Kota Padang pada masa revolusi kemerdekaan Indonesia.

Padang, 23 Mei 2026



Syahnul Maulana

2211020054

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penjelasan Judul.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II.....	18
KONDISI KOTA PADANG MENJELANG PENGANGKATAN ABDUL HAKIM NASUTION	18
A. Letak Geografis dan Wilayah Administratif Kota Padang	18
B. Situasi Politik dan Keamanan Kota Padang Pasca Kemerdekaan	21
C. Kedatangan Sekutu Dan NICA ke Padang	28
D. Penyerahan Kekuasaan Ke Tangan NICA.....	33
BAB III.....	37
PENGANGKATAN ABDUL HAKIM NASUTION SEBAGAI WALI KOTA PADANG.....	37
A. Faktor Pengangkatan Abdul Hakim Nasution sebagai Wali Kota Padang 1947–1949.....	37

B. Abdul Hakim Nasution: Tokoh Kooperatif atau Simbolik Pengertian kooperatif dan non-kooperatif ?	53
C. Kondisi Kota Padang Selama Masa Jabatan Abdul Hakim Nasution 1947–1949.....	56
BAB IV PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68